

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan pembelajaran matematika dengan model kooperatif tipe *Course Review Horay* ini mengacu pada model pengembangan Plomp, yang terdiri dari 3 fase pengembangan, yaitu fase investigasi awal (*preliminary investigation*), fase pembuatan prototipe (*prototyping phase*) dan fase penilaian (*assessment phase*). Perangkat pembelajaran yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Buku Siswa, Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Soal Kotak *Horay*.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15-16 September 2015 di SMP Negeri 2 Menganti yang terletak di Jl. Raya Laban, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik.

C. Subjek Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian¹. Berdasarkan keterangan yang dipaparkan, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Menganti. Sedangkan, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti². Berdasarkan hal tersebut, maka sampel penelitian yang diambil adalah kelas VIII-H dengan jumlah sebanyak 35 siswa yang mengikuti seluruh kegiatan uji coba menggunakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Siswa di kelas tersebut mempunyai latar belakang kemampuan heterogen berdasarkan informasi dari guru mitra tentang prestasi akademik siswa maupun aktivitas sehari-hari siswa.

¹ Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). 130

² Ibid. 131

D. Rancangan Penelitian

Rancangan yang dipakai dalam penelitian ini adalah *one-shout case study*. Pada jenis ini tidak terdapat kelompok kontrol. Tetapi hanya satu kelompok yang diukur dan diamati gejala-gejala yang muncul setelah diberi perlakuan (*post-test*).

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian

Perlakuan	Post-test
X	O

Keterangan :

X= Perlakuan, yaitu pembelajaran matematika dengan model kooperatif tipe *Course Review Horay*.

O= Hasil observasi setelah dilakukan perlakuan yaitu mendeskripsikan aktivitas siswa, keterlaksanaan sintaks pembelajaran, hasil belajar siswa dan respon siswa terhadap pembelajaran.³

E. Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran

Pengembangan pembelajaran adalah proses desain konseptual dalam upaya peningkatan fungsi dari model yang telah ada sebelumnya, melalui penambahan komponen pembelajaran yang dianggap dapat meningkatkan kualitas pencapaian tujuan.

Penelitian ini menggunakan model pengembangan Plomp. Pengembangan penelitian model Plomp ini terdiri dari tiga fase, yaitu fase investigasi awal, fase pembuatan prototipe dan fase penilaian. Ketiga fase tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

³ Arifin, Zainal, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Lentera cendekia, 2009), 129.

1. Fase Investigasi Awal (*Preliminary Investigation*)

Fase investigasi awal bertujuan untuk menentukan masalah dasar yang diperlukan dalam pengembangan perangkat pembelajaran matematika dengan model kooperatif tipe *Course Review Horay* pada materi relasi dan fungsi. Pada fase ini dilakukan analisis masalah, analisis kurikulum, analisis siswa dan analisis materi pembelajaran dengan cara mengumpulkan dan menganalisis informasi yang mendukung untuk merencanakan kegiatan selanjutnya. Berikut penjelasan keempat hal tersebut.

a. Analisis Masalah

Pada bagian ini dilakukan identifikasi masalah yang terdapat di sekolah tempat tujuan penelitian.

b. Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum merupakan telaah terhadap kurikulum yang berlaku di sekolah. Pada bagian ini yang dilakukan oleh peneliti adalah mencari literatur yang akan digunakan untuk mengkaji kurikulum yang berlaku di sekolah dan teori-teori tentang pembelajaran matematika dengan model kooperatif tipe *Course Review Horay*. Selain itu dilakukan pula wawancara kepada guru dan siswa untuk mengetahui kegiatan pembelajaran matematika yang berlangsung di sekolah.

c. Analisis Siswa

Analisis siswa merupakan telaah tentang kemampuan awal siswa dan karakteristik siswa yang sesuai dengan rancangan pengembangan perangkat pembelajaran.

d. Analisis Materi Pembelajaran

Analisis materi ditujukan untuk memilih, merinci dan menyusun secara sistematis materi pembelajaran yang relevan. Pemilihan materi pembelajaran dilakukan dengan pertimbangan kesesuaian konsep dan isi materi dengan model kooperatif tipe *Course Review Horay* ke dalam

pembelajaran matematika. Selain itu, materi pembelajaran dirinci dan disusun secara sistematis ke dalam masing-masing perangkat pembelajaran sehingga mendukung pelaksanaan pembelajaran.

2. Fase Pembuatan Prototipe (*Prototyping Phase*)

Pada fase ini, dirancang perangkat pembelajaran beserta instrumen-instrumen penelitian yang dibutuhkan. Berdasarkan kajian-kajian yang dilakukan pada fase investigasi awal, maka disusun garis besar perangkat pembelajaran yang dikembangkan dan instrumen-instrumen yang dibutuhkan untuk menghasilkan prototipe. Langkah-langkah dalam perancangan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan panduan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh guru dalam pembelajaran yang disusun dalam skenario kegiatan. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam belajar kelompok.

b. Penyusunan Buku Siswa

Penyusunan Buku Siswa bertujuan sebagai komponen yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan konsep-konsep dan gagasan-gagasan matematika, serta mempermudah siswa dalam memahami dan mempelajari materi secara maksimal.

c. Penyusunan Lembar Kerja Siswa (LKS)

Penyusunan Lembar Kerja Siswa (LKS) bertujuan sebagai komponen yang dapat menuntun siswa dalam mengkonstruksi fakta, konsep, prinsip atau prosedur-prosedur matematika sesuai dengan materi dan membantu siswa dalam melatih keterampilan secara maksimal.

d. Penyusunan Soal Kotak *Horay*

Penyusunan Soal Kotak *Horay* bertujuan sebagai komponen yang dapat melatih kemampuan berpikir cepat dan pemahaman konsep siswa yang diterapkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*.

Selanjutnya berdasarkan rancangan perangkat pembelajaran tersebut disusun perangkat pembelajaran matematika dengan model kooperatif tipe *Course Review Horay*. Perangkat yang dimaksud terdiri atas RPP, Buku Siswa, LKS dan Soal Kotak *Horay*. Hasil penyusunan perangkat pembelajaran dari fase ini selanjutnya disebut prototipe 1.

3. Fase Penilaian (*Assesment Phase*)

Pada fase ini dilakukan dua kegiatan, yaitu:

- a. Kegiatan Validasi Perangkat Pembelajaran Matematika dengan model kooperatif tipe *Course Review Horay* pada materi relasi dan fungsi.

Prototipe 1 yang dihasilkan pada fase pembuatan prototipe dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, kemudian divalidasi oleh validator. Berdasarkan hasil validasi tersebut, dilakukan revisi terhadap prototipe 1 yang telah divalidasi menghasilkan prototipe 2.

- b. Uji Coba Prototipe

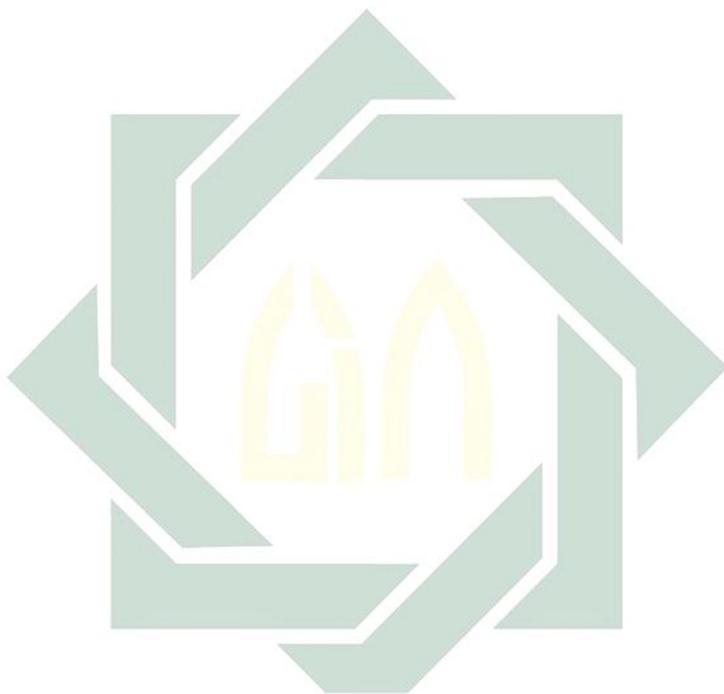
Kegiatan ini merupakan uji coba kelas terbatas. Hal ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan dan keterlaksanaan perangkat pembelajaran matematika dengan model kooperatif tipe *Course Review Horay* pada materi relasi dan fungsi.

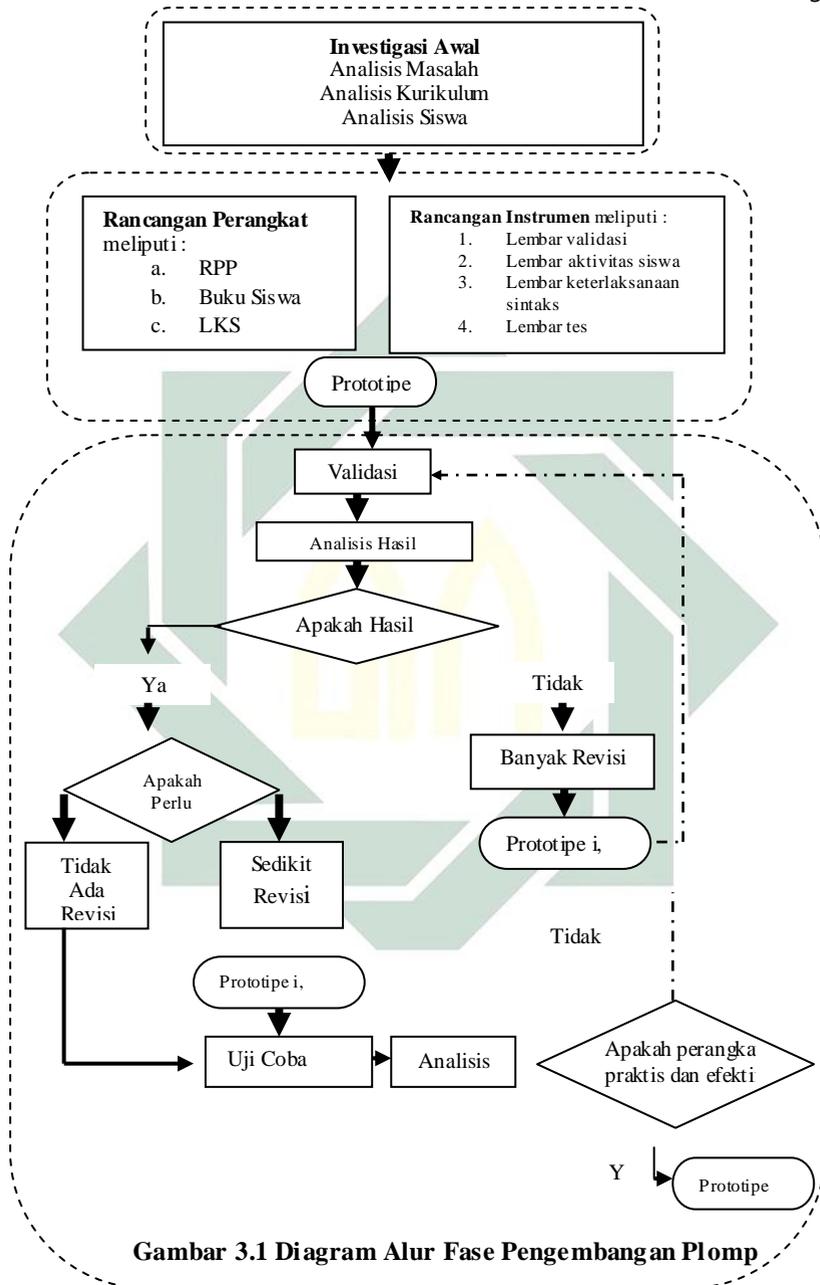
Sebelum uji coba dilaksanakan, pengamat yang mengamati proses pelaksanaan perangkat pembelajaran di kelas, terlebih dahulu dilakukan pembekalan melalui diskusi dengan tujuan agar tidak terjadi bias/penyimpangan penelitian.

Uji coba kelas terbatas dilaksanakan sebagai upaya untuk memperoleh masukan, koreksi dan perbaikan terhadap perangkat pembelajaran matematika dengan model kooperatif tipe *Course Review Horay* pada materi relasi dan fungsi yang disusun dan untuk mengetahui keterlaksanaan di lapangan dalam skala kecil dengan menggunakan prototipe 2. Uji coba terbatas ini dilaksanakan sesuai

jadwal yang dikonsultasikan dan disepakati dengan guru mitra di sekolah.

Secara skematis pengembangan perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian dapat dinyatakan ke dalam diagram alur penelitian berikut:





matematika dengan model kooperatif tipe *Course Review Horay* pada materi relasi dan fungsi. Lembar pengamatan aktivitas ini dikonsultasikan dengan dosen pembimbing atau guru. Berdasarkan hasil konsultasi dilakukan beberapa revisi. Hasil revisi ini selanjutnya digunakan dalam uji coba pembelajaran di sekolah.

3. Lembar Pengamatan Keterlaksanaan Sintaks Pembelajaran

Lembar pengamatan keterlaksanaan sintaks pembelajaran yang dikembangkan bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan sintaks pembelajaran selama berlangsungnya pembelajaran matematika dengan model kooperatif tipe *Course Review Horay* pada materi relasi dan fungsi. Lembar pengamatan keterlaksanaan sintaks pembelajaran ini dikonsultasikan dengan dosen pembimbing atau guru. Berdasarkan hasil konsultasi dilakukan beberapa revisi. Hasil revisi ini selanjutnya digunakan dalam uji coba pembelajaran di sekolah.

4. Lembar Tes

Lembar tes yang dikembangkan berupa *post test* yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran. Lembar tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa selama proses pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Course Review Horay*.

5. Lembar Respon Siswa

Lembar respon siswa yang dikembangkan berupa angket yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan perangkat yang dikembangkan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pengembangan yang disusun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Catatan Lapangan

Peneliti menggunakan catatan lapangan yang menggambarkan tahap-tahap proses pengembangan pembelajaran, bertujuan untuk memperoleh data tentang proses pengembangan pembelajaran matematika model kooperatif tipe *Course Review Horay* pada materi relasi dan fungsi.

2. Validasi Ahli

Validasi ahli dilakukan untuk mendapatkan data tentang kevalidan dan kepraktisan perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Validasi dilakukan oleh 3 orang validator yang telah ditentukan sebelumnya. Instrumen yang digunakan adalah lembar validasi yang di dalamnya terdapat penilaian kepraktisan perangkat pembelajaran. Teknik yang dilakukan yaitu dengan memberikan perangkat pembelajaran (RPP, buku siswa, LKS dan soal kotak *horay*) yang dikembangkan beserta lembar validasi yang di dalamnya terdapat penilaian kepraktisan perangkat pembelajaran kepada validator kemudian validator diminta untuk memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan kriteria pada perangkat pembelajaran yang dinilai. Hasil telaah digunakan sebagai masukan untuk merevisi atau menyempurnakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Kriteria kepraktisan perangkat dilihat berdasarkan hasil pertimbangan dan penilaian para ahli yang menyatakan bahwa perangkat dapat diterapkan dengan mudah. Pada penelitian ini, hasil pengembangan perangkat pembelajaran yang memenuhi kriteria kepraktisan yaitu perangkat pembelajaran yang secara umum dapat digunakan di lapangan dengan sedikit revisi atau tanpa revisi menurut penilaian para ahli.

3. Pengamatan Aktivitas Siswa

Dalam memperoleh data aktivitas siswa selama berlangsungnya pembelajaran matematika dengan model kooperatif tipe *Course Review Horay* pada materi relasi dan fungsi dilakukan pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa yang berisi item-item mengenai kejadian dan tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.

Siswa yang diamati sebanyak 2 kelompok yang beranggotakan 5-6 siswa heterogen yang dipilih secara acak untuk diamati bagaimana aktivitasnya selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh 2 orang pengamat yang sebelumnya telah dibekali melalui diskusi cara menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa.

4. Pengamatan Keterlaksanaan Sintaks Pembelajaran

Dalam memperoleh data tentang keterlaksanaan sintaks pembelajaran selama berlangsungnya pembelajaran matematika dengan model kooperatif tipe *Course Review Horay* pada materi relasi dan fungsi dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan keterlaksanaan sintaks pembelajaran. Pengamatan dilakukan oleh satu orang pengamat yang sebelumnya telah dibekali melalui diskusi cara menggunakan lembar pengamatan keterlaksanaan sintaks pembelajaran.

5. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa selama proses pembelajaran matematika dengan model kooperatif tipe *Course Review Horay* pada materi relasi dan fungsi. Tes hasil belajar pada penelitian ini diberi nama *post test* yang diberikan setelah pembelajaran berakhir.

6. Respon Siswa

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahuinya. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data respon siswa terhadap pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Course Review Horay* pada materi relasi dan fungsi.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Hasil Validasi Perangkat

Analisis data hasil validasi perangkat pembelajaran dilakukan dengan mencari rata-rata tiap kategori dan rata-rata tiap aspek dalam lembar validasi, hingga akhirnya didapatkan rata-rata total penilaian validator terhadap masing-masing perangkat pembelajaran. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah membuat tabel kemudian memasukkan data-data yang telah diperoleh dalam tabel yang telah dibuat guna menganalisis lebih lanjut. Bentuk tabel yang dibuat adalah sebagai berikut⁴:

Tabel 3.2 Hasil Validasi Perangkat

Aspek	Kategori	Validator			Rata-rata tiap kategori	Rata-rata tiap Aspek
		1	2	3		

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Mencari rata-rata tiap kategori dari semua validator

⁴ Siti Khabibah, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika dengan Soal Terbuka untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar, Disertasi* (Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Surabaya: Tidak dipublikasikan, 2006), 90.

$$K_i = \frac{\sum_{h=1}^3 V_{hi}}{n}, \text{ dengan } K_i = \text{Rata-rata kategori ke-}i$$

V_{hi} = Skor hasil penilaian
validator ke- h untuk
kategori ke- i

n = Banyaknya validator

- b. Mencari rata-rata tiap aspek dari semua validator

$$A_i = \frac{\sum_{j=1}^n k_{ij}}{n}, \text{ dengan } A_i = \text{rata-rata aspek ke-}i$$

k_{ij} = Rata rata untuk aspek ke- i
kategori ke- j

n = Banyaknya kategori dalam
aspek ke i ⁵.

- c. Mencari rata-rata total validitas

$$RTV = \frac{\sum_{i=1}^n RA_i}{n}, \text{ dengan } RTV = \text{rata rata total validitas}$$

RA_i = rata rata aspek ke- i

n = banyaknya aspek

Untuk menentukan kategori kevalidan suatu perangkat
diperoleh dengan mencocokkan RTV dengan kategori

⁵ Puspita sari, fitri dyan, op.cit., 36-38

kevalidan perangkat pembelajaran yang ditetapkan oleh Khabibah (dalam ihsan) sebagai berikut⁶:

Tabel 3.3 Kriteria Pengkategorian Kevalidan Perangkat Pembelajaran

Interval Skor	Kategori Kevalidan
$4 \leq RTV < 5$	Sangat Valid
$3 \leq RTV < 4$	Valid
$2 \leq RTV < 3$	Kurang Valid
$1 \leq RTV < 2$	Tidak Valid

Keterangan: *RTV* adalah rata-rata total hasil penilaian validator terhadap perangkat pembelajaran meliputi RPP, Buku Siswa, LKS dan Soal Kotak *Horay*. Perangkat dikatakan valid jika skor pada semua rata-rata berada pada kategori "valid" atau "sangat valid".

2. Analisis Data Kepraktisan Perangkat Pembelajaran

Untuk mengetahui kepraktisan perangkat pembelajaran, terdapat empat kriteria penilaian umum perangkat pembelajaran dengan kode nilai sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Kepraktisan Perangkat Pembelajaran

A	Dapat digunakan tanpa revisi
B	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
C	Dapat digunakan dengan banyak revisi
D	Tidak dapat digunakan

⁶ Ihsan Wakhid, Sumaryono, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Realistik untuk Melatihkan Kemampuan Berpikir Kritis" (Skripsi: IAIN tidak dipublikasikan, 2008)

Perangkat pembelajaran dikatakan praktis jika para ahli dan praktisi (validator) menyatakan bahwa perangkat pembelajaran tersebut dapat digunakan di lapangan dengan sedikit revisi atau tanpa revisi.

3. Analisis Data Keefektifan Perangkat Pembelajaran

Dalam penelitian ini perangkat pembelajaran dikatakan efektif jika memenuhi empat indikator, yaitu: a) Aktivitas siswa selama pembelajaran efektif; b) Keterlaksanaan sintaks pembelajaran efektif; c) Rata-rata hasil belajar siswa memenuhi batas ketuntasan; d) Mendapat respon positif dari siswa. Keterangan lebih lengkapnya akan disajikan dibawah ini:

a) Analisis data hasil pengamatan aktivitas siswa

Hasil analisis penilaian terhadap lembar pengamatan aktivitas siswa diperoleh dari deskripsi hasil pengamatan aktivitas siswa. Data ini merupakan deskripsi aktivitas siswa dari hasil pengamatan mengenai pelaksanaan proses pembelajaran dalam uji coba di lapangan. Rumus yang digunakan untuk mencari presentase aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar adalah:

$$\text{Aktivitas pembelajaran} = \frac{\text{Frekuensi aktivitas yang muncul}}{\text{Frekuensi seluruh aktivitas yang muncul}} \times 100\%$$

Dari hasil pengamatan aktivitas siswa di atas, ditentukan banyaknya persentase nilai rata-rata pada setiap indikator-indikator. Aktivitas siswa dikatakan efektif jika persentase aktivitas siswa yang mendukung KBM lebih besar daripada persentase aktivitas siswa yang tidak mendukung KBM. Adapun indikator-indikator yang dimaksud adalah:

1. Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru.
2. Membaca/memahami masalah kontekstual di LKS.

3. Menyelesaikan masalah/menemukan jawaban dari masalah di LKS dengan pedoman buku siswa.
 4. Terlibat aktif dalam pembelajaran model kooperatif tipe *Course Review Horay*.
 5. Berdiskusi, bertanya, menyampaikan pendapat/ide kepada teman/guru.
 6. Menarik kesimpulan suatu prosedur/ konsep.
 7. Perilaku yang tidak relevan dengan KBM (percakapan yang tidak relevan dengan materi yang sedang dibahas, mengganggu teman dalam kelompok, melamun dan lain-lain).
- b) Analisis data hasil pengamatan keterlaksanaan sintaks pembelajaran.

Keterlaksanaan langkah-langkah kegiatan pembelajaran akan diamati oleh 2 orang pengamat yang dibekali melalui diskusi cara menggunakan lembar pengamatan keterlaksanaan sintaks pembelajaran. Penyajian keterlaksanaan dalam bentuk pilihan, yaitu terlaksana dan tidak terlaksana.

Skala persentase untuk menentukan keterlaksanaan RPP dengan menggunakan rumus sebagai berikut ⁷:

$$\% \text{Keterlaksanaan} = \frac{\text{Banyaknya langkah yang terlaksana}}{\text{Banyaknya langkah yang direncanakan}} \times 100\%$$

Penentuan kriteria keefektifan keterlaksanaan sintaks pembelajaran berdasarkan persentase keterlaksanaan RPP dalam pembelajaran. Keterlaksanaan sintaks pembelajaran dikatakan efektif jika setiap aspek pada RPP dengan persentase yang diperoleh $\geq 75\%$.

Selain mencari persentase keterlaksanaan sintaks pembelajaran juga dilakukan penilaian rata-rata tiap kegiatan dalam keterlaksanaan pembelajaran. Berikut

⁷ Ibid

merupakan skala penilaian rata-rata tiap kegiatan dalam keterlaksanaan pembelajaran yang termuat dalam Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Skala Penilaian Rata-rata tiap Kegiatan dalam Keterlaksanaan Pembelajaran

Nilai	Keterangan
1	Tidak dilakukan sama sekali (tidak baik)
2	Dilakukan, tidak tepat dan sistematis (kurang baik)
3	Dilakukan tepat, tetapi tidak sistematis (baik)
4	Dilakukan tepat dan sistematis (sangat baik)

Kegiatan yang dilakukan untuk menganalisis hasil penilaian rata-rata tiap kegiatan dalam keterlaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:⁸

- 1) Mencari rata-rata tiap langkah dari seluruh pertemuan
Mencari rata-rata tiap langkah dari seluruh pertemuan dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$RL_i = \frac{\sum_{j=1}^n V_{ji}}{n}$$

Keterangan:

RL_i : rata-rata langkah ke- i

V_{ji} : skor penilaian pada pertemuan ke- j terhadap langkah ke- i

n : banyaknya pertemuan

- 2) Mencari rata-rata tiap kegiatan dari seluruh pertemuan
Mencari rata-rata tiap kegiatan dari seluruh pertemuan dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

⁸ Ibid, hal. 104

$$RK_i = \frac{\sum_{j=1}^n RL_{ji}}{n}$$

Keterangan:

RK_i : rata-rata kegiatan ke- i

RL_{ji} : rata-rata langkah ke- j terhadap kegiatan ke- i

n : banyaknya langkah dalam kegiatan ke- i

3) Mencari rata-rata total penilaian

Mencari rata-rata total penilaian dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$RT = \frac{\sum_{i=1}^n RK_i}{n}$$

Keterangan:

RT : rata-rata total penilaian

RK_i : rata-rata kegiatan ke- i

n : banyaknya kegiatan

Kegiatan berikutnya yang dilakukan adalah mencocokkan hasil rata-rata total penilaian dengan kriteria sebagai berikut:⁹

Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Rata-rata tiap Kegiatan dalam Keterlaksanaan Pembelajaran

Skor Rata-rata Total	Keterangan
$3,00 < RT \leq 4,00$	Sangat Baik
$2,00 < RT \leq 3,00$	Baik
$1,00 < RT \leq 2,00$	Kurang Baik
$RT \leq 1,00$	Tidak Baik

Penilaian rata-rata tiap kegiatan dalam keterlaksanaan pembelajaran dikatakan efektif jika memperoleh penilaian baik atau sangat baik¹⁰.

⁹ Ibid, hal. 105

¹⁰ Ibid, hal.105

c) Analisis data hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa dapat dihitung secara individual dan secara klasikal. Hasil belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor siswa yang diperoleh dengan mengerjakan tes hasil belajar yang diberikan setelah berakhirnya proses pembelajaran. Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan SMP Negeri 2 Menganti, maka siswa dipandang tuntas secara individual jika mendapatkan skor ≥ 75 .

Sedangkan keberhasilan kelas (ketuntasan klasikal) dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan atau mencapai skor minimal 75, sekurang-kurangnya 75% dari jumlah siswa yang ada di kelas tersebut. Persentase ketuntasan klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase ketuntasan klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

d) Analisis data hasil respon siswa.

Angket respon siswa digunakan untuk mengukur pendapat siswa terhadap perangkat pembelajaran dan kemudahan memahami komponen-komponen: materi atau isi pelajaran, format Buku Siswa, tujuan pembelajaran, LKS, suasana belajar dan cara guru mengajar. Dari angket yang telah diisi oleh siswa, respon yang diberikan direkap dengan format tabel berikut¹¹:

Tabel 3.7 Format Hasil Data Respon Siswa

	Indikator					Nilai Total	Nilai Rata-rata	Dalam %
		SS (3)	S (2)	CS (1)	TS (0)			
Total								

¹¹ Ibid

Keterangan:

SS = Sangat setuju mempunyai nilai 3 poin

S = Setuju mempunyai nilai 2 poin

CS = Cukup setuju mempunyai nilai 1 poin

TS = Tidak setuju mempunyai nilai 0 poin

Cara perhitungan:

NT =

Σ (banyaknya siswa memilih tiap aspek yang muncul \times pilihan frekuensi)

n (jumlah dari NT)

$$NRT = \frac{\Sigma(\text{banyaknya siswa memilih tiap aspek yang muncul} \times \text{pilihan frekuensi})}{(\text{jumlah seluruh siswa}) \times (\text{poin tertinggi}) \times (\text{jumlah indikator})}$$

Dalam persen (%) = n (nilai NRT) \times 100%

Kriteria tanggapan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

85% \leq RS_{pembelajaran} = sangat positif

70% \leq RS_{pembelajaran} < 85% = positif

50% \leq RS_{pembelajaran} < 70% = kurang positif

RS_{pembelajaran} = Rata-rata respon siswa setelah menggunakan pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Course Review Horay*¹².

Respon siswa dikatakan positif jika minimal 70% atau lebih siswa merespon dalam kategori positif¹³.

¹² Ibid

¹³ Sumaryono, Ihsan Wakhid, op.cit., 69.